

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Fauzan Ariel

Universitas Islam Depok
fauzanariel@gmail.com

M. Fahri Albar

Universitas Islam Depok
Fahrialbarajja@gmail.com

Muhammad Hasan Basari

Univeristas Pendidikan Indonesia
basarihasan.1966@upi.edu
Program Studi PAI, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Depok

Abstract

The principal plays a strategic role in determining the direction and success of education within the institution they lead. This article aims to describe the role of school principals in improving the quality of education through the application of educational management functions, including planning, organizing, implementing, and supervising. Historically, the leadership role of principals has evolved since the early 20th century when schools began to adopt modern management concepts inspired by industrial and organizational theories. Over time, the principal's position transformed from a mere administrator into an educational leader responsible for fostering innovation and quality learning. This study employs a descriptive qualitative approach using literature review methods to analyze educational management theories and their real implementation in schools. The findings indicate that effective principals act as visionary leaders, skilled managers, and motivators for teachers and students. By applying participatory management principles and transformational leadership, the quality of education can be continuously improved.

Keywords: principal, educational management, educational quality, educational leadership

Abstrak

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan keberhasilan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kajian literatur terhadap teori-teori manajemen pendidikan serta praktik nyata di sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif mampu menjadi pemimpin visioner, manajer yang terampil, serta motivator bagi guru dan peserta didik. Dengan menerapkan

prinsip manajemen partisipatif dan kepemimpinan transformasional, mutu pendidikan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Kata kunci: kepala sekolah, manajemen pendidikan, mutu pendidikan, kepemimpinan pendidikan.

Pendahuluan

Mutu pendidikan menjadi salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan nasional. Dalam konteks ini, kepala sekolah menempati posisi penting sebagai penentu arah kebijakan, pembuat keputusan, serta penggerak utama seluruh komponen sekolah. Manajemen pendidikan yang baik akan menghasilkan proses belajar yang efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Namun, banyak sekolah yang masih menghadapi tantangan dalam hal kepemimpinan, pengelolaan sumber daya manusia, serta rendahnya inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial dan kepemimpinan yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Metode Penelitian

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui kajian pustaka (library research). Sumber data diperoleh dari buku, jurnal, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema manajemen pendidikan dan kepemimpinan kepala sekolah. Analisis dilakukan dengan cara menelaah, membandingkan, dan menyimpulkan konsep-konsep utama terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur, ditemukan bahwa keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen pendidikan:

1. Perencanaan (Planning)

Kepala sekolah menyusun visi, misi, dan program strategis sekolah secara partisipatif bersama guru dan tenaga kependidikan.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Kepala sekolah membagi tugas dan tanggung jawab secara proporsional agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif.

3. Pelaksanaan (Actuating)

Kepala sekolah berperan sebagai penggerak dan motivator, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memfasilitasi peningkatan kompetensi guru.

4. Pengawasan (Controlling)

Kepala sekolah melakukan supervisi akademik dan administrasi untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana dan standar mutu.

Selain itu, kepala sekolah juga perlu menerapkan kepemimpinan transformasional, yaitu kepemimpinan yang menekankan pada visi, inspirasi, dan pemberdayaan guru. Kepala sekolah transformasional tidak hanya mengawasi, tetapi juga memberi motivasi dan teladan. Dengan demikian, kepala sekolah bukan hanya administrator, melainkan juga agen perubahan.

Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Didalam Meningkatkan Mutu Pendidikan secara garis besar, ruang lingkup kepala sekolah dapat diklasifikasikan ke dalam dua aspek pokok, yaitu pekerjaan dibidang administrasi sekolah dan pekerjaan berkenaan dengan pembinaan professional kependidikan. Kepala sekolah dituntut untuk menampilkan kemampuan membina kerja sama dengan seluruh personel dalam iklim terbuka yang bersifat kemitraan, serta meningkatkan partisipasi aktif dari orang tua murid. Dengan demikian, kepala sekolah bisa mendapatkan dukungan penuh setiap program kerjanya. Keterlibatan kepala sekolah dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak dilakukan secara langsung, yaitu melalui pembinaan terhadap para guru dan upaya penyediaan sarana belajar yang diperlukan.

Dalam bidang pendidikan, yang dimaksud dengan mutu memiliki pengertian sesuai dengan makna yang terkandung dalam siklus pembelajaran. Secara ringkas dapat disebutkan mengenai pengertian mutu yaitu : sesuai standar, sesuai penggunaan pasar, sesuai perkembangan kebutuhan dan sesuai dengan lingkungan global. Adapun yang dimaksud dengan mutu sesuai dengan standar, yaitu jika salah satu aspek dalam pengelolaan pendidikan itu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Purwanto (2006:106) menyatakan bahwa berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bertanggungjawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrasi pendidikan.

Dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu, kepala sekolah harus senantiasa memahami sekolah sebagai suatu system organik. Untuk itu kepala sekolah harus lebih berperan sebagai pemimpin dibandingkan sebagai manajer. Sebagai leader maka kepala sekolah harus:

- a. Lebih banyak mengarahkan daripada mendorong atau memaksa
- b. Lebih bersandar pada kerja sama dalam menjalankan tugas dibandingkan bersandar pada kekuasaan
- c. Senantiasa menanamkan kepercayaan pada diri guru dan staf administrasi.

d.Senantiasa menunjukkan bagaimana cara melakukan sesuatu dari pada menunjukkan bahwa ia tahu sesuatu.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka peran kepala sekolah sangat penting dalam semua jenjang dan jenis pendidikan, agar mereka mampu dan dapat melaksanakan fungsinya. Peran yang mereka miliki itu, diharapkan dapat menguatkan atau melandasi peranan dan tanggungjawabnya sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, dan innovator pendidikan. Dalam perkembangan selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator(EMASLIM) (Mulyasa, E, 2007: 98)

Mutu pendidikan akan tercapai, apabila didukung oleh seluruh komponen dalam pendidikan yang terorganisir dengan baik. Komponen tersebut adalah input, proses, output, guru, sarana, prasarana, biaya, kesemuanya perlu mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak yang mempunyai peran penting dalam lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah kepala Sekolah. Kepala Sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Sebagai penentu kebijakan di sekolah, kepala sekolah harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin Sekolah dengan bijak dan terarah, serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal pula, demi meningkatkan mutu pendidikan. (Abdul Munir dalam Muhammad Juliantoro jurnal Jurnal al-Hikmah vol. 5 no. 2 Oktober 2019; 25)

Jadi, dapat di jelaskan bahwa peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan harus sesuai dengan kinerja yang

021Hecksa Manora, Peranan Kepala Sekolah dalam.....profesional untuk bisa menciptakan tercapainya pendidikan yang terorganisir dengan baik, maka komponen yang harus diperhatikan adalah pada guru, siswa, tenaga kependidikannya, serta sarana dan prasarana dan semua yang terlibat di sekolah

Kesimpulan

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan serta kepemimpinan yang visioner dan partisipatif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan berkualitas. Upaya peningkatan mutu pendidikan harus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan semua pihak di sekolah.

Referensi

- Arifin dan Permadi. 2007. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*. Saran Panca Karya Nusa : Bandung.
- . 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hoer

Appandi,

dkk.http://eprints.ums.ac.id/31361/11/o8_NASKAH_PUBLIKASI.pdfMuhammad

Juliantoro.jurnal.staiba.ac.id/index.php/alhikmah/article/download/42/40

Mulyasa,E. 2012. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara.

Purwanto N.2006. *Administrasi dan Supervise Pendidikan*,Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahjusumidjo.2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*, Jakarta: Rajawali Pers